

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan solusi atau penjelasan terhadap masalah. Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti ketika memperoleh data adalah studi lapangan (*field research*), observasi atau pengamatan mendalam terhadap suatu unit sosial (masyarakat atau lembaga) untuk memperoleh gambaran keseluruhan unit tersebut.<sup>1</sup> Hal ini memiliki tujuan untuk mengungkap praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN.

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif bersifat induktif dan eksploratif dengan menemukan fenomena yang ada, tanpa batasan variabel dan menguji hipotesis. Pendekatan ini mengutamakan pemahaman peneliti tentang perilaku subjek dari perspektif tematik. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi dalam konteks tertentu, dan lebih banyak meneliti mengenai kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi yang ditemukan.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Berdasarkan penelitian kualitatif pada umumnya untuk menentukan lokasi serta jangka waktu penelitian, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah penemuan. Maka lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, dan tujuan dari penelitian tersebut.

Maka lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN yang berlokasi di Desa Pasuruhan Lor, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Peneliti memilih objek penelitian ini karena usaha kerupuk sudah berjalan puluhan tahun hingga saat ini. Terdapat beberapa usaha industri kerupuk Bandung yang ada di Desa Pasuruhan Lor, namun peneliti memilih objek penelitian usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN karena sudah berdiri sejak tahun 1990 dan merupakan salah satu produsen

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 1-8.

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

kerupuk Bandung terbesar serta lebih berkembang diantara usaha kerupuk Bandung yang lainnya.

Krupuk Bandung UD. BAN ini berlokasi di Desa Pasuruhan Lor, tepatnya di RT. 03 RW. 01 selain sebagai tempat pembuatan kerupuk Bandung, tempat tersebut juga digunakan sebagai gudang penyimpanan bahan baku maupun kerupuk yang sudah jadi dan sebagai tempat transaksi jual beli dengan pelanggan tetap. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan yaitu kurang lebih selama 3 bulan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memeberikan informasi mengenai situasi serta kondisi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>3</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini Bapak Dodi Selamat dan Bapak Robi Darwis selaku penerus usaha keluarga kerupuk Bandung UD. BAN milik Alm. Bapak H. Subadrin. Peneliti berharap bisa memperoleh informasi terkait praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN dari Bapak Dodi Selamat dan Bapak Robi Darwis terkait data, hasil observasi, dokumentasi serta data dari media sosial yang dimiliki kerupuk Bandung UD. BAN.

### D. Sumber Data

Data kualitatif adalah sebuah data yang bukan dalam bentuk angka yang diperoleh dari sumber terkait secara langsung dalam penelitian serta dokumentasi atau sumber pelengkap lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data utama melalui observasi, dokumentasi, wawancara, ataupun dengan penyebaran kuesioner. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari wawancara dengan pihak pengelola usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN diantaranya:

- a. Bapak Dodi Selamat selaku manajer, pengelola dan penanggung jawab di bidang produksi. Menurut peneliti informasi atau data yang di dapatkan dari Bapak Dodi

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan: Antasari Press, 2011), 62.

Selamat akan menambah informasi yang diperlukan dalam penelitian, serta untuk mengetahui kenaikan ataupun penurunan di dalam produksi, faktor pendukung maupun faktor penghambat produksi dan strategi pengemasan (*finishing*) di dalam produksi.

- b. Bapak Robi Darwis selaku manajer, pengelola dan penanggung jawab di bidang pemasaran (*marketing*). Bapak Robi Darwis merupakan pihak utama yang mengetahui seluruh kegiatan pemasaran produk. Sehingga peneliti dapat mengetahui informasi terkait dengan strategi pemasaran yang digunakan dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain maupun suatu lembaga yang memiliki nilai informatif oleh pihak lainnya. Sumber data sekunder didapat dari berbagai sumber yang ada atau dari pihak pendukung (subjek sekunder).<sup>4</sup> Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber dokumen terkait seperti buku, laporan, artikel, jurnal maupun yang lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi maupun data dan fakta-fakta pendukung yang ada di lapangan guna keperluan penelitian. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan serta mengolah data yang bersifat deskriptif.<sup>5</sup> Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan *natural setting* (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in dept interview*) dan observasi berperan (*participant observation*) serta dokumentasi dalam penelitian.

### 1. Teknik observasi

Peneliti melakukan teknik observasi kepada objek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dilokasi produksi kerupuk Bandung UD. BAN tepatnya di RT. 03 RW. 01 Desa Pasuruhan Lor, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas produksi maupun

---

<sup>4</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: Grasindo, 2005), 168.

<sup>5</sup> Nurhaida Nur, *Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan Dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis Isi* (Sumatera: Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2017), 68.

aktivitas jual beli yang ada disana dengan harapan peneliti mendapatkan informasi maupun data pendukung terkait dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

## 2. Teknik wawancara

Peneliti melakukan teknik wawancara kepada subjek penelitian dengan beberapa pertanyaan yang sistematis terkait dengan praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha kerupuk Bandung UD. BAN. Wawancara akan dilakukan di tempat produksi kerupuk Bandung UD. BAN dengan cara bertahap. Adanya teknik wawancara dalam penelitian ini agar informasi yang didapatkan peneliti lebih spesifik dan lebih akurat. Peneliti berharap agar mendapatkan informasi maupun data untuk menjawab masalah penelitian ini.

## 3. Metode *library research* (studi dokumentasi)

Selain dengan melakukan dua teknik diatas, pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode *library research* (studi dokumentasi).<sup>6</sup> Peneliti akan menggali informasi terkait dengan kerupuk Bandung UD. BAN di media internet, dokumentasi pada objek penelitian berupa foto atau gambar hal ini guna sebagai bukti penelitian dan sumber informasi dalam pemecahan masalah di dalam penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability*.

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini digunakan agar mengetahui nilai kebenaran data yang sudah diperoleh oleh peneliti mengenai praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi guna sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai teknik, serta berbagai waktu yang dibedakan sebagai berikut:

#### a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang sudah didapatkan mengenai praktik

---

<sup>6</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN.

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka data diperoleh dengan cara wawancara berbagai pihak, dilakukan pengecekan secara observasi serta hasil dokumentasi mengenai praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN.

c. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi, dan teknik lainnya dengan waktu dan situasi yang berbeda.<sup>7</sup> Mengenai praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN.

## 2. Uji transferability

Dalam penelitian kualitatif *transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memberikan uraian yang jelas, sistematis, serta dapat dipercaya mengenai praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN dengan demikian pembaca dapat memutuskan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis data yang dilakukan peneliti harus secara interaktif serta berlangsung hingga data yang didapatkan berada pada titik kejenuhan. Dalam menganalisis data terdapat beberapa langkah-langkah diantaranya:

### 1. Data reduction

Data *reduction* dilakukan oleh peneliti dengan cara pencatatan secara rinci, kemudian membagi dalam beberapa bagian dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta menghindari adanya penumpukan data. Data yang dirangkum berupa praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung

---

<sup>7</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 223 - 228.

UD. BAN memfokuskan pada temuan penelitian, jika terjadi ketidaksamaan antara landasan teori dengan data yang ada di lapangan.

## 2. **Data display**

Data display merupakan aktivitas menampilkan data-data hasil dari data *reduction* pada laporan penelitian.<sup>8</sup> Setelah peneliti mendapatkan hasil dari penelitian mengenai praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN yang ada di lapangan yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi, maka peneliti menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang sudah didapatkan dalam bentuk uraian narasi.

## 3. **Data verification (penarikan kesimpulan)**

Setelah peneliti melakukan penyajian data, selanjutnya peneliti melakukan data *verification* atau penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti dapat mengambil data yang dirasa masih kurang dalam melakukan penelitian. Peneliti akan menarik kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan dapat berubah jika ditemukan data pendukung lainnya. Kesimpulan pada tahapan ini dilakukan dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara menyeluruh dan jika ditemukan bukti-bukti yang *valid* di lapangan maka, kesimpulan yang sifatnya masih sementara menjadi kesimpulan yang shahih.<sup>9</sup>

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dari wawancara, observasi terhadap praktik penerapan *marketing mix* dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.

---

<sup>8</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 237.

<sup>9</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 239.